



LONG DISTANCE NATIONALISM:
PERAN DIASPORA ETNIS UYGHUR DALAM PERJUANGAN
KEBEBASAN TURKISTAN TIMUR

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata I
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Dio Putra Pratama

NIM : 14010416130038

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Long Distance Nationalism: Peran Diaspora Etnis Uyghur dalam Perjuangan Kebebasan Turkistan Timur*

Nama Penulis : Dio Putra Pratama

Nomon Induk Mahasiswa : 14010416130038

Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I.

Semarang, 4 September 2020

Dekan,



Dr. Hardi Warsono, MTP
NIP. 196408271990011001

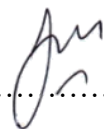
Wakil Dekan I,



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

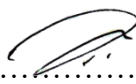
Dosen Pembimbing:

1. Satwika Paramasatya, S.IP., M.A.

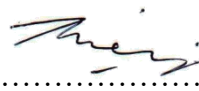

(.....)

Dosen Penguji:

1. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., M.A., M.E.I.


(.....)

2. Dra. R. R. Hermi Susiatiningsih, M.Si.


(.....)

3. Satwika Paramasatya, S.IP., M.A.


(.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dio Putra Pratama
NIM : 14010416130038
Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 22 Maret 1998
Jurusan : Hubungan Internasional
Alamat : Klipang Pesona Asri Residence kavling 61, Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang penulis susun dengan judul:

Long Distance Nationalism: Peran Diaspora Etnis Uyghur dalam Perjuangan Kebebasan Turkistan Timur

adalah benar-benar **hasil karya ilmiah tulisan penulis sendiri**, dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan penulis tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 22 Juli 2020

Pembuat pernyataan,



Dio Putra Pratama

NIM. 14010416130038

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Sang Pencipta yang senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Long Distance Nationalism: Peran Diaspora Etnis Uyghur dalam Perjuangan Kebebasan Turkistan Timur***. Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua penulis yang telah bekerja keras membesarkan penulis, yang selalu memberikan yang terbaik bagi penulis, dan yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk dapat meraih kesuksesan, sejak dari penulis lahir hingga saat ini.
2. Segenap sanak saudara dan keluarga besar penulis yang telah memberi dukungan bagi penulis untuk terus semangat menyelesaikan skripsi.
3. Mas Andi Akhmad Basith selaku dosen wali, Mas Satwika Paramasatya selaku dosen pembimbing, Ibu R. R. Hermeni Susiatiningsih selaku dosen penguji, segenap dosen Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro dan Universiti Malaysia Sabah yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam menyelesaikan studi strata satu.
4. Teman-teman tercinta (Herzalia Maya, Irayomi Maha, Isna Dewi, Junita Br. Ginting, Kemala Endar, Kevin Sesarianto, Kieran Lamudin, Maria Stella, Saraii Casandra, Yosina Bara, dan teman-teman lainnya) yang telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan tempat penghiburan bagi penulis.
5. Bagi etnis Uyghur dan etnis-etnis minoritas di dunia yang perjuangannya menegakkan keadilan telah menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian ini dan untuk senantiasa mengupayakan terciptanya perdamaian di dunia.

6. Kepada nama-nama yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan kepada penulis, baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Besar harapan kedepannya tulisan ini dapat bermanfaat dan membantu penelitian berikutnya sehingga menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Penulis,



Dio Putra Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Kerangka Pemikiran	6
1.3.1 Kejahatan Kemanusiaan	6
1.3.2 <i>Long Distance Nationalism</i>	8
1.3.3 Identitas Kolektif	10
1.4 Metode Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
DISKRIMINASI TIONGKOK DAN PERJUANGAN DIASPORA ETNIS UYGHUR DALAM UPAYA KEBEBASAN TURKISTAN TIMUR	15
2.1 <i>From East Turkistan to Xinjiang</i>: Sejarah Diskriminasi Tiongkok terhadap Etnis Uyghur	16
2.2 <i>Strike Hard Campaign</i>: Babak Baru Diskriminasi Tiongkok terhadap Etnis Uyghur	24
2.3 Perjuangan Diaspora Etnis Uyghur	29
2.3.1 Dinamika Perjuangan Etnis Uyghur	30
2.3.2 <i>World Uyghur Congress</i>	32
BAB III	37

ANALISIS KEJAHATAN KEMANUSIAAN TIONGKOK DAN NASIONALISME JARAK JAUH DIASPORA ETNIS UYGHUR	37
3.1 Kejahatan Kemanusiaan Tiongkok terhadap Etnis Uyghur	38
3.2 Nasionalisme Jarak Jauh Pendorong Perjuangan Diaspora Etnis Uyghur	40
BAB IV	47
PENUTUP	47
4.1 Kesimpulan	47
4.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Turkistan Timur.....	16
Gambar 2.2 Sebuah mural di Xinjiang yang memiliki arti “stabilitas adalah berkah, instabilitas adalah malapetaka”	24
Gambar 2.3 Kondisi Kamp Pendidikan Politik di Xinjiang.....	26
Gambar 2.4 Logo <i>World Uyghur Congress</i>	33
Gambar 2.5 <i>Sixth General Assembly of WUC</i>	34

ABSTRACT

Since the establishment of East Turkistan as one of the provinces in China by the name of Xinjiang in 1949, the Uyghurs began to experience discrimination by the Chinese government who wanted to control this strategic area. Since then, a wave of the Uyghurs migration began to take place throughout the world. Discrimination by the Chinese government continues to increase significantly with the development of several political education camps for the Uyghurs. With the increasingly strong Chinese government control over the Uyghurs, the Uyghur diaspora is striving to fight for the independence of its people from outside its native land. This research seeks to prove that discrimination by the Chinese government is considered crimes against humanity based on the provisions of the Rome Statute. In addition, this research will also analyze the struggle of the Uyghur diaspora using the concept of Long Distance Nationalism and Collective Identity. This research is a qualitative study with process-tracing data analysis methods. This research found that based on Article 7 of the Rome Statute, actions taken by the Chinese government were included in crimes against humanity. Whereas the struggle of the Uyghur ethnic diaspora was caused by the existence of long-distance nationalism formed based on collective identity among the Uyghur diaspora.

Keywords: *Uyghurs Diaspora, Crimes against Humanity, Long Distance Nationalism, Collective Identity*

ABSTRAK

Sejak ditetapkannya Turkistan Timur sebagai salah satu provinsi di Tiongkok dengan nama Xinjiang pada tahun 1949, etnis Uyghur mulai mengalami diskriminasi oleh pemerintah Tiongkok yang ingin menguasai wilayah strategis tersebut. Sejak saat itu, gelombang migrasi etnis Uyghur mulai berlangsung ke seluruh dunia. Diskriminasi yang dilakukan pemerintah Tiongkok terus mengalami peningkatan yang signifikan dengan dibangunnya sejumlah kamp pendidikan politik bagi etnis Uyghur. Dengan semakin kuatnya kontrol pemerintah Tiongkok terhadap etnis Uyghur, kelompok diaspora etnis Uyghur berupaya memperjuangkan kebebasan bangsanya dari luar tanah asalnya. Penelitian ini berupaya untuk membuktikan bahwa tindakan pemerintah Tiongkok termasuk dalam tindak kejahatan kemanusiaan berdasarkan ketentuan Statuta Roma. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis perjuangan diaspora etnis Uyghur dengan menggunakan konsep *Long Distance Nationalism* dan Identitas Kolektif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *process-tracing* sebagai metode interpretasi data. Penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan Pasal 7 Statuta Roma, tindakan yang dilakukan pemerintah Tiongkok termasuk dalam tindak kejahatan kemanusiaan. Sedangkan perjuangan diaspora etnis Uyghur ditimbulkan karena adanya nasionalisme jarak jauh yang dibentuk atas dasar persamaan identitas kolektif.

Kata Kunci: Diaspora Etnis Uyghur, Kejahatan Kemanusiaan, *Long Distance Nationalism*, Identitas Kolektif